	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SOSIALISASI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI PIMPINAN DAERAH  
AISYIYAH PRINGSEWU**



**Disusun Oleh :**

**Ketua : Silvia Andriani, M.Si (0228089502)**  
**Anggota Egita Windrianatama Puspa, (0227069701)**  
**S.Tr.A.K., M.Si**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2023**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

<b>SOSIALISASI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI PIMPINAN DAERAH AISYIYAH PRINGSEWU</b>
--

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023	Genap	6 bulan

### C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2043432	Biologi Molekuler

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Surah Al-Baqarah (2:195)
Ayat alquran	وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
Artinya	<i>"Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."</i>
Hadis	<i>ggunhnya Allah tidak menurunkan suatu penyakit kecuali Dia juga menurunkan obatnya, kecuali satu penyakit, yaitu tua." (HR. Abu Dawud, no. 3855)</i>

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Silvia Andriani, M.Si	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Egita Windrianatama Puspita, S.Tr.A.K., M.Si	Anggota 1	Melakukan pelatihan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Puput Dewi Lestari	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Vaneha Janesi	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

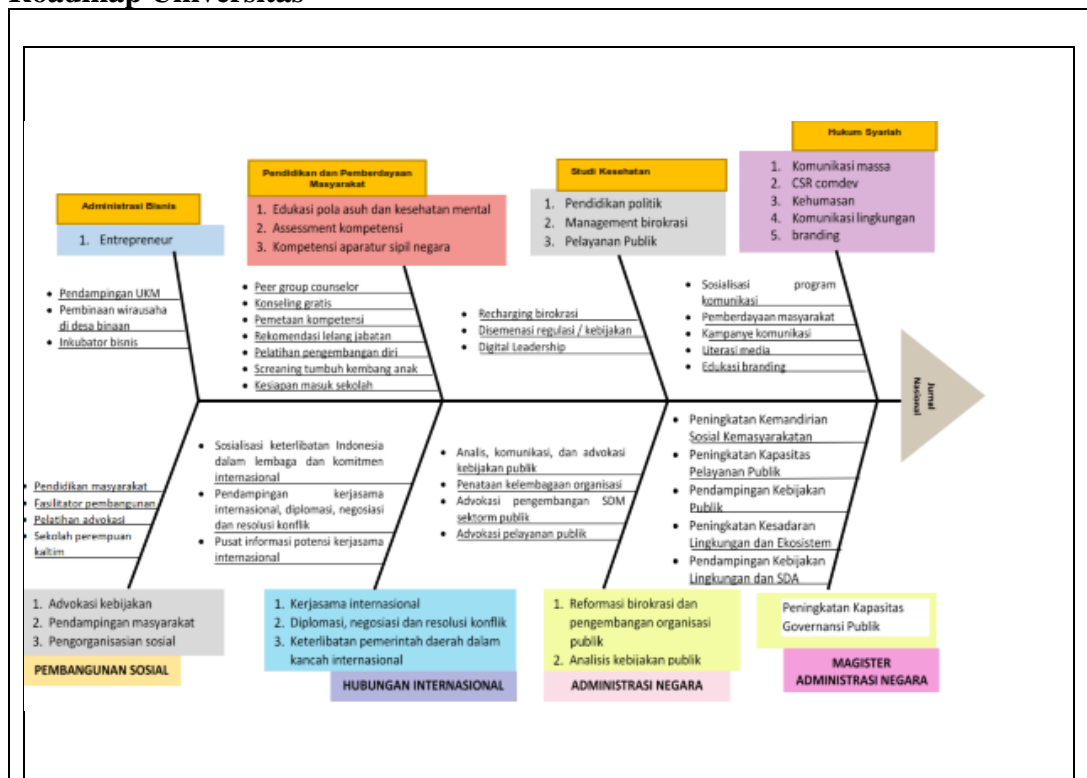
### 3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Aisyiyah Pringsewu	-	-	-

### 4. Luaran dan Target capaian

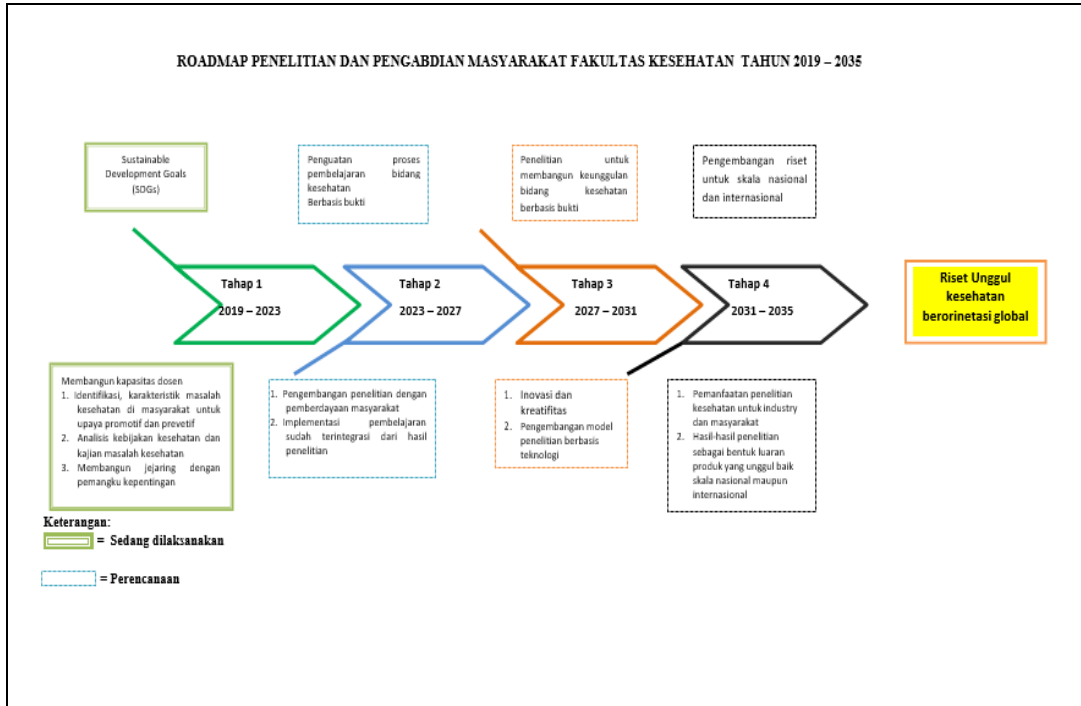
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional

### 5. Roadmap Universitas

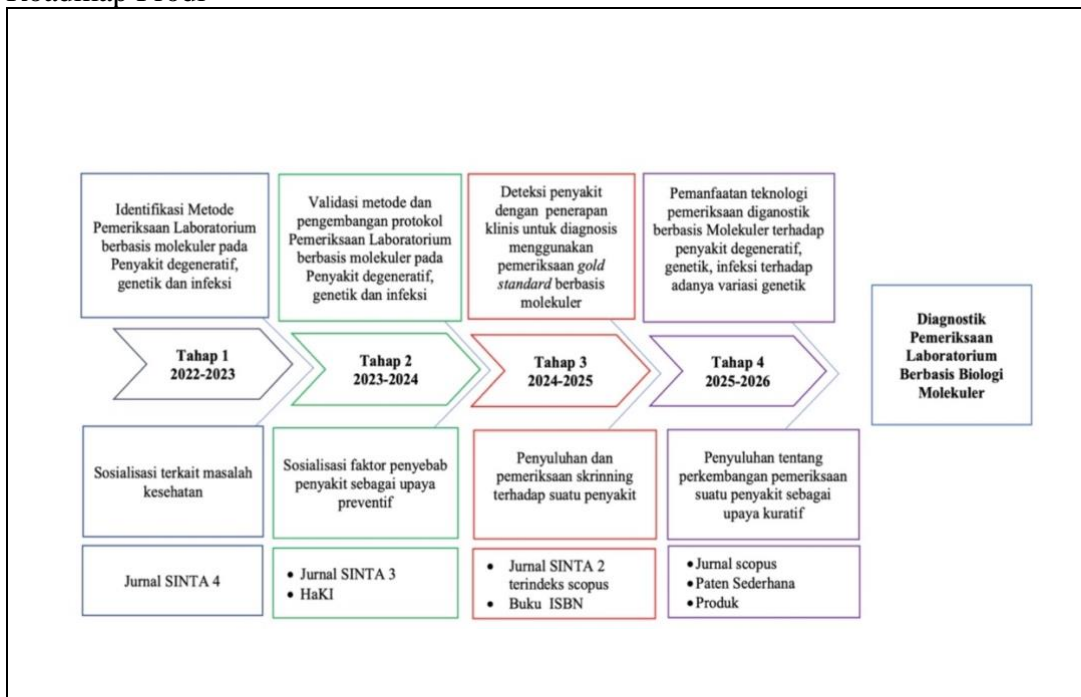


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


## 6. Roadmap Fakultas

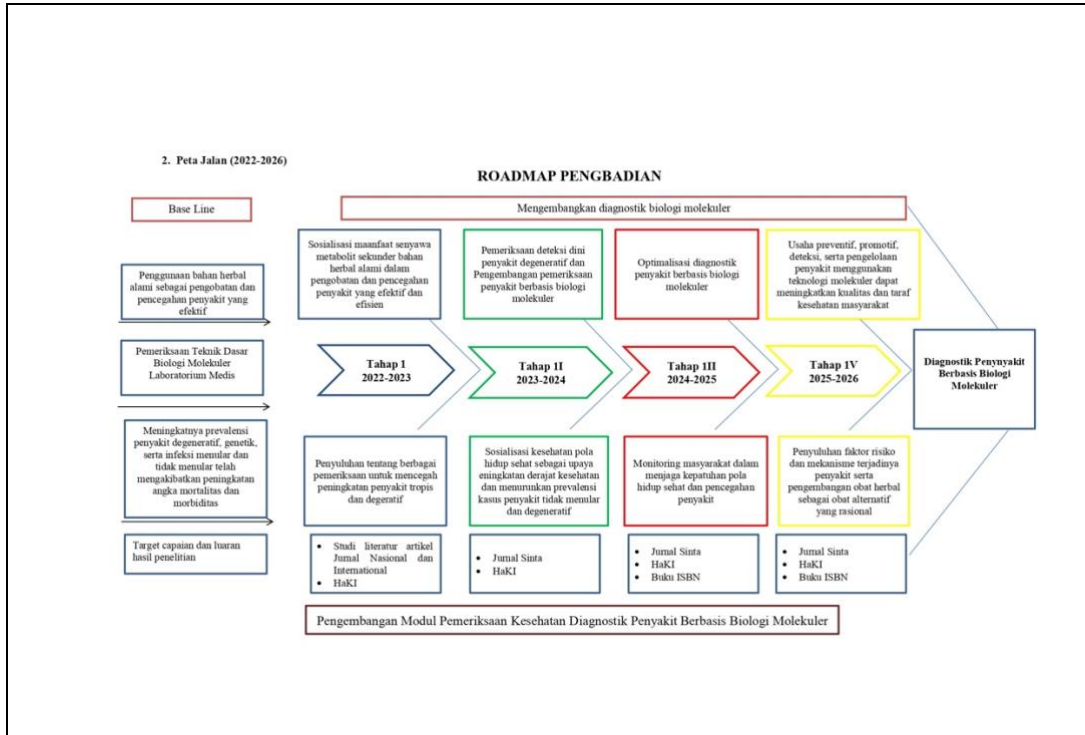


## 7. Roadmap Prodi




## 8. Roadmap dosen

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15







## 9. Anggaran PkM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul Penelitian	Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Dan Pencegahan Kanker Serviks Di Pimpinan Daerah Aisyiyah Pringsewu
Bidang Pengsbdisn	: Kesehatan/Keperawatan
1. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Silvia Andriani, M.Si
b. NIDN	: 0228089502
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: Teknologi Laboratorium Medis
e. No Hp	: 081367021961
2. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Egita Windrianatama Puspa, S.Tr.A.K., M.Si
b. NIDN	: 0227069701
4. Lokasi PkM	: Pringswu Lampung
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elma Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  Bofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0273108601

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

### 3. Isi PkM

#### a. Abstrak

Penyakit kanker serviks sering terjadi pada wanita berusia 35-55 tahun. Kanker serviks merupakan suatu proses keganasan sekelompok sel yang abnormal pada serviks. Kanker serviks merupakan tumor ganas yang terjadi dan tumbuh di dalam leher rahim (serviks) yang penyebab utamanya adalah *Human Papillomavirus* (HPV) yang ditularkan melalui hubungan seksual (*sexually transmitted infection*). Tujuan dari kegiatan ini membantu ibu – ibu Aisyiyah pringsewu untuk menambah wawasan kanker serviks pada wanita, sehingga dapat mencegah terjadinya kanker serviks. Saat ada tanda gejala ataupun tidak ada gejala wanita diharapkan selalu melakukan skrining ataupun deteksi dini penyakit kanker serviks. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuisioner pre test oleh peserta, selanjutnya pemaparan materi. Pada akhir kegiatan dibagikan kuisioner lagi post test untuk melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik yaitu dengan nilai rata- rata post test 94 dan mengalami peningkatan 16% dari sebelumnya dengan nilai pre test 78. Sosialisasi tentang kanker serviks pada wanita efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks. Kegiatan ini memiliki dampak positif, dengan meningkatkan pengetahuan peserta diharapkan dapat membantu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Pringsewu.

#### b. Key word


HPV, Kanker Serviks, Deteksi dini, Wanita

#### c. Latar Belakang

Kanker adalah salah satu penyakit *non-communicable disease* (NCD) yang fatal dan merupakan permasalahan serius dalam kesehatan masyarakat dengan biaya pengobatan yang tinggi, baik secara global maupun di Indonesia. Kanker serviks khususnya menjadi penyakit yang menyebabkan lebih banyak mortalitas pada wanita dari pada jenis kanker lainnya di 55 negara, termasuk di Sub-Sahara Afrika, Amerika Tengah, selatan, dan beberapa negara di Asia, termasuk India.<sup>1</sup> Berdasarkan data dari GLOBOCAN, kanker serviks menempati peringkat kedua dalam jenis kanker yang paling umum dan sering terjadi pada wanita di seluruh dunia.<sup>2</sup>

Proses keganasan pada kanker serviks terjadi di area serviks, di mana sekelompok sel mengalami abnormalitas sehingga fungsi jaringan tubuh tidak dapat berjalan sebagaimana seharusnya.<sup>3</sup> Kanker leher rahim merupakan jenis kanker ganas yang tumbuh di dalam leher rahim atau serviks. Serviks ini merupakan bagian terendah dari rahim yang menonjol ke dalam liang senggama (vagina) atau terhubung pada puncak vagina. Dengan prevalensi yang sangat bervariasi di seluruh dunia, kanker serviks menjadi tantangan serius dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan.<sup>4</sup>

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah kasus kanker serviks yang tinggi dan setiap tahun selalu meningkat<sup>5</sup>. Kanker serviks disebabkan oleh Human Papillomavirus (HPV), yang umumnya ditransmisikan melalui aktivitas seksual. Terdapat lebih dari 100 tipe HPV yang sudah teridentifikasi dan digolongkan menjadi dua golongan yaitu tipe HPV penyebab kanker dan HPV berisiko rendah.<sup>6</sup> HPV berisiko rendah menimbulkan kutil kelamin pada pria maupun wanita yang disebut *condiloma acuminata*. Infeksi HPV tahap awal dan lesi prakanker serviks

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

berlangsung tanpa gejala, apabila berkembang menjadi stadium lanjut(kanker serviks).<sup>7</sup>

Tanda gejala yang bisa terjadi seperti peningkatan keputihan, perdarahan yang tidak normal, nyeri saat berhubungan seksual, nyeri saat berkemih, ataupun nyeri sekitar panggul, dan wanita wajib melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Saat stadium lanjut kanker akan menyebar ke beberapa organ terdekat seperti rectum dan kandung kemih. Faktor risiko dari kanker serviks yaitu: perilaku seksual, jumlah paritas, riwayat infeksi, sosial ekonomi, genetik dan sirkumsisi, perempuan perokok aktif dan pasif, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) serta penggunaan pil dalam waktu lama. Perilaku seksual yang dimaksud adalah perilaku yang dapat meningkatkan risiko kanker serviks seperti; menikah muda, berganti pasangan dan mempunyai pasangan seksual lebih dari satu.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian maka, tujuan dari kegiatan pengabdian ini membantu ibu – ibu Aisyiyah pringsewu untuk meningkatkan pengetahuan kanker serviks pada wanita, sehingga dapat mencegah terjadinya kanker serviks

#### **d. Metode**

##### **a. Tahap Pelaksanaan**

##### **1. Persiapan**

Untuk melaksanakan kegiatan agar berjalan dengan baik, efektif dan efisien, maka dibentuk panitia pelaksana. Kegiatan ini melibatkan unsur-unsur terkait diantaranya Bagian Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan juga masyarakat khususnya wanita Pimpinan Daerah Aisyiyah Pringsewu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan merencanakan materi yang akan diberikan, pembagian kerja diantara tim pelaksana, dan mengadakan kesepakatan waktu kegiatan dengan kelompok wanita pimpinan daerah Aisyiyah Pringsewu. Persiapan kegiatan dengan memberikan pretest sebelum diberikannya materi penyuluhan kanker serviks dan pemberian post test setelah penyampaian materi.


##### **2. Penyuluhan**

Metode penyuluhan ceramah digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks baik secara fisik maupun secara klinis. Adapun materi penyuluhan mengenai deteksi dini kanker serviks, tanda dan gejala, pencegahan, dan pengobatan serta pengendalian kanker secara fisik maupun klinis. Selain vaksinasi, ada beberapa metode lain yang dapat digunakan untuk deteksi dini, seperti pap-smear. Penyuluhan tentang materi deteksi dini kanker serviks dilakukan dalam bentuk pelatihan berupa materi teori dan akan dilanjutkan dengan teknik dan metode deteksi dini kanker serviks. Materi disampaikan oleh tim pelaksana mengenai seputar definisi kanker serviks, deteksi dini, pencegahan, dan pengobatan kanker serviks. Selain itu juga disampaikan hasil penelitian yang memanfaatkan bahan-bahan alam sebagai antioksidan yang dapat dikonsumsi sebagai obat serta pencegahan pada kanker serviks.

Anggota tim yang lain memastikan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah faham terhadap materi yang disampaikan. Pemberian penyuluhan kanker serviks merupakan salah satu program dalam menurunkan prevalensi kejadian kanker serviks di Indonesia yang setiap hari nya mengalami peningkatan dan banyak mengalami kematian. Sehingga diharapkan dengan memberikan pengetahuan deteksi dini kanker serviks peserta ibu-ibu Aisyiyah pringsewu mampu memahami dan menerapkan hidup bersih dan sehat.

##### **3. Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok dilakukan agar warga lebih memahami materi yang diberikan dan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

memberikan kesempatan kepada peserta untuk lebih aktif, serta memberikan kesempatan perkembangnya komunikasi multi arah sehingga tanggapan dan aspirasi setiap anggota kelompok dapat tertampung dengan baik.

#### e. Hasil dan Pembahasan

##### a. Hasil

Kegiatan penyuluhan terkait kesehatan deteksi dini kanker serviks dalam upaya pencegahan kanker serviks adalah sebagai berikut: waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Peserta yang hadir berjumlah 35 peserta. Pada saat kegiatan PkM berlangsung peserta sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan. Peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dan kemampuan analisis serta berpartisipasi dalam proses penyampaian materi. Peserta dapat memahami materi penyuluhan dengan baik.

##### b. Luaran:

Hasil luaran didasarkan pada evaluasi proses kegiatan dengan melakukan *pretest* dan *post test*, yang dilakukan sebelum dan setelah akhir proses kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun hasil dari kegiatan tersebut sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

**Tabel. 1** Hasil penyuluhan kanker serviks


No	Frekuensi	Jumlah peserta	Nilai		
			Min	Max	Rata - rata
1	Pretest	35	45	65	78
2	Posttest	35	65	95	94

##### c. Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 hasil penyuluhan terkait kanker serviks, menunjukkan bahwa terdapat kenaikan persentase pengetahuan melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 65 sebelum mendapatkan materi penyuluhan. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam forum diskusi. Terdapat peningkatan persentase nilai yaitu nilai minimum 65 dan nilai maksimum 95. Hal tersebut menunjukkan peserta memahami materi yang disampaikan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari - hari untuk pencegahan kanker serviks dengan kenaikan persentasi 16% antara *pret test* dan *post test*.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil kegiatan ini diharapkan ibu-ibu Aisyiyah Pringsewu mampu memahami deteksi dini kanker serviks untuk dapat melakukan pencegahan atau penanganan lebih cepat. Hasil dari kegiatan penyuluhan kerjasama dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah Pringsewu didapatkan bahwa peserta ibu-ibu yang kurang memahami bagaimana cara melakukan skrining kanker serviks. Hal ini dikarenakan persepsi ibu-ibu yang merasa masih sehat dan kurangnya antusias untuk melakukan cek kesehatan baik ke pelayanan kesehatan maupun secara mandiri khususnya pada skriningkanker serviks, hal lain juga dikemukakan bahwa pengetahuan rendah mengenai kemampuan skrining kanker serviks terutama mengenal gejala masih belum didapatkan di lingkungan masyarakat<sup>10</sup>. Hal yang sering dikemukakan adalah mereka merasa tidak sakit jika tidak ada gejala, dan apabila terdapat gejala masyarakat hanya menganggap keluhan penyakit biasa.<sup>11</sup>

Pada tahap akhir dilakukan observasi mengenai kemampuan mandiri ibu-ibu dalam melakukan skrining kanker serviks. Perlunya upaya edukasi kanker seviks kepada remaja dan pasangan yan ingin menikah serta wanita usia subur terkait dengan faktor penyebab seperti usia seksual, jumlah anak, tidak berganti pasangan, *hygiene*, serta penggunaan kontrasepsi.<sup>12</sup>

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

d. Evaluasi kegiatan

Evaluasi merupakan kegiatan yang terakhir dilakukan pada pengabdian masyarakat ini. Adapun bahan evaluasi kegiatan tersebut meliputi kejelasan materi, kemampuan narasumber, pemahaman materi yang disampaikan, akomodasi kegiatan.<sup>13</sup> Hasil evaluasi berdasarkan angket yang diisi oleh peserta PkM sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Peserta Penyuluhan

No	Penilaian	Kurang	Cukup	Baik
1	Kejelasan materi	-	18%	82%
2	Kemampuan narasumber	-	-	100%
3	Akomodasi kegiatan	-	15%	85%
4	Partisipasi peserta	-	15%	85%


Berdasarkan data pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan penyuluhan dalam rangka pengabdian masyarakat ini, dinilai dari kejelasan materi, kemampuan narasumber dan akomodasi kegiatan adalah **BAIK**. ditambahkan satu pertanyaan mengenai urgensi partisipasi peserta adalah **BAIK**, menurut masyarakat kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks sangat penting karena memberikan informasi tentang pencegahan dan memotivasi masyarakat untuk hidup sehat.<sup>14,15</sup>



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

**f. Kesimpulan**

1. Penyuluhan skrining kanker serviks adalah upaya untuk mengurangi angka kejadian penyakit kanker serviks pada wanita.
2. Deteksi dini penyakit kanker serviks adalah hal penting yang harus dilakukan. Wanita juga harus bisa menjaga kesehatannya, salah satunya dengan mengonsumsi makanan yang bergizi.
3. 100 % peserta yang hadir progres nilai dari *pre test* ke *post test* mengalami peningkatan sebanyak 16% sehingga dapat dikatakan pengetahuan meningkat.
4. Kegiatan penyuluhan dinilai dari beberapa aspek yaitu kejelasan materi, kemampuan


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

narasumber, akomodasi kegiatan, dan partisipasi peserta baik.

5. Meningkatnya inisiatif dan pengetahuan peserta ibu-ibu Aisyiyah Pringsewu dalam menyadari penting nya hidup bersih dan sehat.

## 6. Daftar Pustaka

1. WHO (2018) . Breast Cancer:Early Diagnosis and Screening.World Health Organization Western Pacific Region. <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/breast-cancer/en/>- Diakses Januari 2024
2. IARC (2018) . GLOBOCAN 2018 : Cancer Today. International Agency for Research on Cancer-WHO. <http://gco.iarc.fr/today/home> - Diakses Januari 2024
3. Andrijono (2018). *Kanker Serviks Edisi Ke-6*. Fakultas Kedokteran UniversitasIndonesia. Jakarta.
4. Cervical Cancer Guide (CCG) (2019). Tersedia dalam: <https://www.cancer.net/cancer-types/cervical-cancer/>. [disitasi: 10 Februari 2024].
5. Depkes RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
6. Chung, W (2004). *Topical Health Report No. 4. Prevention and Screening of Cervical Cancer*. Surveillance and Epidemiology Branch, Centre for Health ProtectionDepartment of Health. Hongkong.
7. International Agency for Researc on Cancer (IARC), World Health Organization (WHO).Cancer Fact Sheets: Cervical Cancer. In: GLOBOCAN (2018).
8. Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2018 website IARC. Tersedia dalam: [http://globocan.iarc.fr/pages/fact\\_sheets\\_cancer.aspx](http://globocan.iarc.fr/pages/fact_sheets_cancer.aspx) [disitasi: 07 maret 2024].
9. Kementerian Kesehatan RI (2015). *Buletin, Jendela Data dan Informasi Kesehatan*.
10. Kartikawati, E (2013). *Awas!!! Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks*. Bandung. Peraturan Mentri Kesehatan (PMK)
11. Republik Indonesia (2015). *Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Kemenkes RI.
12. Rasjidi, I (2013). *Buku Ajar Onkologi Klinik*. EGC. Jakarta. Suryapratama, S. A dan Pranomo, M. B. A (2010). *Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSUP*
13. Dr. Kariadi Semarang 2010. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Media Medika Muda*. Semarang.
14. Nita V, dan Novi I. Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020; 4(2):306–10.
15. Kementerian Kesehatan. *Kanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 7. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

## 4. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal	Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwai Jurai	<a href="https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/3287">https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/3287</a>